

PENGENDALIAN HIPERTENSI INTERVENSI BERBASIS MASYRAKAT

Titi Supriati

[*Affiliation 1/**Affiliation 2/***Affiliation 3]



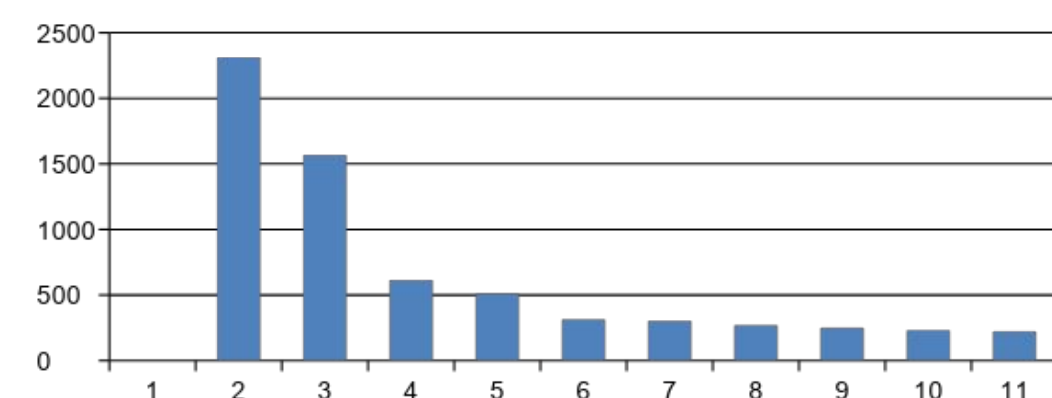
AIM / OBJECTIVE

Peningkatan Penyakit Tidak menular dari hasil Risesadas 2018 menunjukkan hipertensi meningkat dari 25,8 % menjadi 34,1 %, peningkatan prevalensi stroke dari 7 % menjadi 10,9 %.

Hipertensi adalah kondisi penyakit yang dapat dicegah terkait dengan gaya hidup yang tidak sehat Penyebab penyakit kardiovaskular terjadi pada penderita hipertensi

- 1.ketidakteraturan mengontrolkan tekanan darah,
2. ketidakpatuhan minum obat antihipertensi
3. kurangnya interaksi dengan petugas kesehatan,
4. terapi yang tidak adekuat dan faktor social economi(Hien et al., 2018).

Tabel 1. Sepuluh besar penyakit rawat jalan FKTP

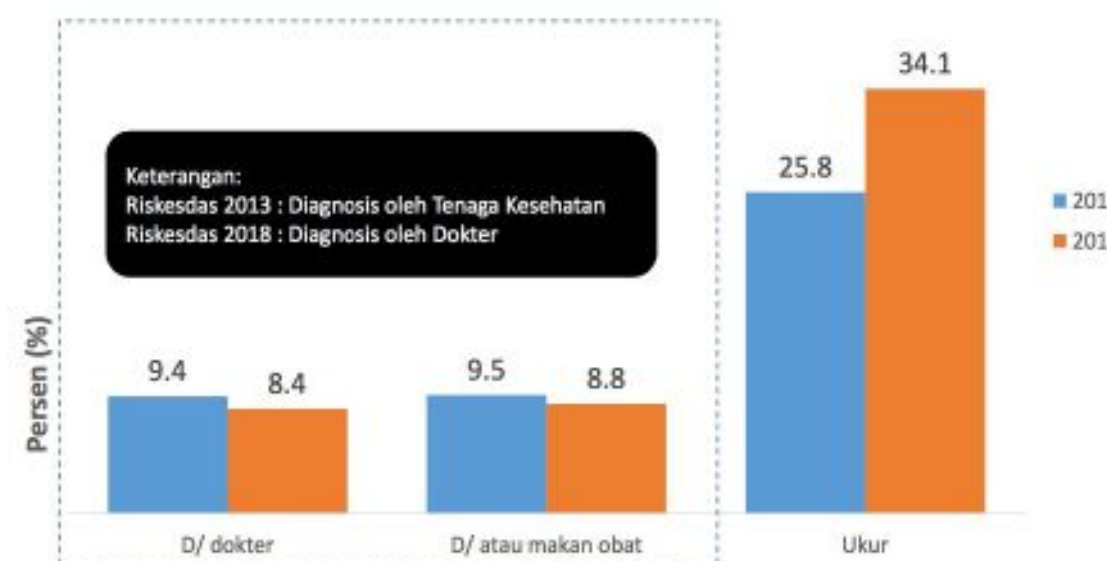


Peningkatan prevalensi hipertensi terjadi di Asia dan merupakan penyebab kematian yang paling besar. Faktor risiko untuk hipertensi diantaranya dilihat dari aspek sosiodemografi, usia, jenis kelamin, pendidikan rendah dan pendapatan rumah tangga yang rendah. Faktor risiko lain termasuk berat badan, perilaku kesehatan, stress dan dukungan psikososial(Peltzer & Pengpid, 2018)

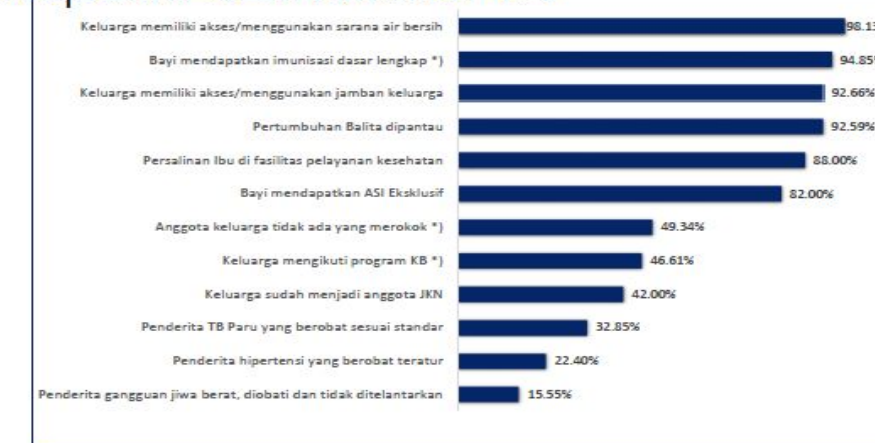
Program pengendalian hipertensi menjangkau penderita hipertensi melalui pemberdayaan masyarakat, melibatkan kader kesehatan dan tokoh masyarakat, serta dukungan pemerintah desa.

intervensi berbasis masyarakat yang menargetkan perubahan perilaku kesehatan dan kepatuhan pengobatan efektif mengurangi biaya perawatan kesehatan jangka panjang(Zhang et al., 2017). pemberdayaan masyarakat diantaranya posbindu, senam sehat, posyandu lansia, prolans Bagaimana meningkatkan pengetahuan, kepatuhan control tekanan darah dan minum obat anti hipertensi terhadap pasien hipertensi?

Graphic/Charts



Pencapaian 12 indikator KS



METHODS

menggunakan literature review dari berbagai hasil penelitian mengenai pencegahan dan penanganan hipertensi berbasis masyarakat. Pengamatan implementasi program PTM.

RESULTS

Program pencegahan dan pengendalian hipertensi memerlukan kerjasama petugas kesehatan dengan keterlibatan kader kesehatan terlatih yang dapat melakukan pengukuran, pemantauan dan edukasi perubahan perilaku kesehatan mencegah hipertensi kepada masyarakat. Dengan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit dan terapi meningkatkan kesadaran dan kepatuhan control tekanan darah serta kepatuhan terhadap pengobatan(Haendra et al., 2013)

Pendekatan tokoh masyarakat dan dukungan pemerintah desa dalam tatanan organisasi desa memberikan kontribusi dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat berupa penganggaran dana desa untuk memfasilitasi kegiatan promotif preventif hipertensi secara mandiri sehingga menjangkau penderita hipertensi dengan keterbatasan akses layanan kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat yang menargetkan perubahan perilaku kesehatan dan kepatuhan pengobatan efektif mengurangi biaya perawatan kesehatan jangka panjang(Zhang et al., 2017)

Graphic/Image



CONCLUSIONS

pengendalian hipertensi melibatkan unsur masyarakat desa mampu meningkatkan kesadaran, pemahaman dan kepatuhan control tekanan darah dan minum obat hipertensi secara teratur. Kontrol tekanan darah dan skrining hipertensi melibatkan komunitas memperluas layanan promotif dan preventif lebih efektif untuk keberlanjutan program.

BIBLIOGRAPHY

- [Hien, H.A., Tam, N.M., Tam, V., Derese, A. & Devroey, D. 2018. Prevalence , Awareness , Treatment , and Control of Hypertension and Its Risk Factors in (Central) Vietnam. *Prevalence , Awareness , Treatment , and Control of Hypertension and Its Risk Factors in (Central) Vietnam*, 2018.
- Haendra, F., Anggara, D. & Prayitno, N. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012*. <http://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/ELFIKA-FAKTOR-2-YG-B.D-PD-TENSI.pdf> 28 August 2018
- Peltzer, K. & Pengpid, S. 2018. The Prevalence and Social Determinants of Hypertension among Adults in Indonesia: A Cross-Sectional Population-Based National Survey. *International Journal of Hypertension*, 2018: 1–9. <https://www.hindawi.com/journals/ijhy/2018/5610725/>.
- Trisnowati, H., Masyarakat, P.K., Kesehatan, F.I. & Yogyakarta, U.R. 2018. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi pada Pedesaan di Yogyakarta) Community Empowerment to Prevent Risk Factors of Non Communicable Diseases (Case in A Rural Communities of Yogyakarta). *Jurnal MKMI*, 14(1): 17–25.

Zhang, D., Wang, G. & Joo, H. 2017. A Systematic Review of Economic Evidence on